

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil pelaksanaan penelitian, kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematika siswa kelas XI SMA dengan pengelompokan siswa yang terdiri dari 3-4 orang secara heterogen dan memperbanyak kegiatan tanya jawab pada tahap diskusi khususnya pada materi trigonometri. Hal ini dilihat dari pertambahan jumlah siswa yang mencapai keberhasilan belajar dan peningkatan nilai rata-rata pada setiap siklusnya.
2. Terjadi peningkatan kemampuan berpikir kritis matemática siswa kelas XI SMA Swasta Tamansiswa Kisaran tahun ajaran 2015/2016 semester Ganjil dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah. Dari hasil tes awal ke siklus I jumlah siswa yang mencapai keberhasilan belajar sebanyak 7 orang (38,88%) dan dari hasil siklus I ke siklus II jumlah siswa yang mencapai keberhasilan belajar sebanyak 16 orang (88,89%). Kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori sedang dan tinggi, dan telah mencapai indikator keberhasilan belajar sehingga penerapan model pembelajaran ini dikatakan berhasil.

5. 2. Saran

1. Kepada guru matematika, khususnya guru matematika SMA Swasta Tamansiswa Kisaran, dalam menerapkan pembelajaran berbasis masalah sebagai alternatif pemecahan dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya pada materi

pelajaran yang banyak berkaitan dengan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- Alokasi waktu, sebaiknya menggunakan waktu yang lebih (jam pertemuan lebih banyak) agar pembelajaran lebih efektif dan baik sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir untuk menjadi pembelajar yang mandiri, mengeluarkan ide-ide secara terbuka dengan memperbanyak memberi pertanyaan-pertanyaan dan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
 - Pembentukan kelompok diskusi, sebaiknya dibagi secara heterogen agar terjadi interaksi antarsiswa yang berkemampuan rendah, sedang maupun tinggi. Hal ini bertujuan agar tidak ada kelompok yang hanya diam/pasif, menunggu jawaban kelompok lain dan tidak mampu menanggapi atau memberi argumen atas permasalahan yang dibahas.
 - Soal tes yang diujikan, sebaiknya disesuaikan bentuk dan tingkat kesukaran soal dengan kemampuan penalaran rata-rata siswa agar siswa mampu menyelesaikannya secara benar/tepat sehingga indikator pembelajaran berhasil dicapai.
2. Kepada siswa SMA Swasta Tamansiswa Kisaran disarankan lebih aktif dalam menemukan sendiri konsep matematika yang berkaitan dengan masalah nyata dalam kehidupan sehari-hari dan berani untuk menanyakan hal-hal yang kurang dipahami kepada guru untuk menemukan konsep itu. Hal ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir khususnya berpikir kritis matematik.
 3. Bagi peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada peneliti sehingga penelitian yang dilakukan semakin lebih baik.
 4. Bagi peneliti lanjutan juga harus memperhatikan soal yang diberikan agar mudah dipahami oleh siswa, modifikasi soal yang baik sangat diperlukan sehingga siswa tidak kesulitan menginterpretasikan soal ke dalam model matematika.